

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Materi Puasa Ramadhan Kelas 5 DI SDN 68 Bengkulu Tengah

Elena Sastri

SDN 68 Bengkulu Tengah
bklelena@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat pada materi Puasa Ramadhan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan dengan Subyek penelitian siswa kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu tengah dengan jumlah siswa 25 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan tes tertulis sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata dan persentasi. Hasil penelitian ini diperoleh: (1) Kegiatan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat tahun pelajaran 2022/2023 secara bertahap mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 73,91% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,95% (kategori baik). (2) Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu tengah tahun pelajaran 2022/2023 juga secara bertahap mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 63,33% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,66% (kategori baik). (3) Hasil tes peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai 76,00 dan siklus II dengan rata-rata nilai 88,00, menunjukkan bahwa tindakan kelas dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I dan II dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran

Pendahuluan

Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Islam di SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis menemukan permasalahan di kelas V, hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Puasa Ramadhan, belum memenuhi nilai KKM yang diharapkan. Dari hasil observasi awal perhatian anak terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat kurang yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

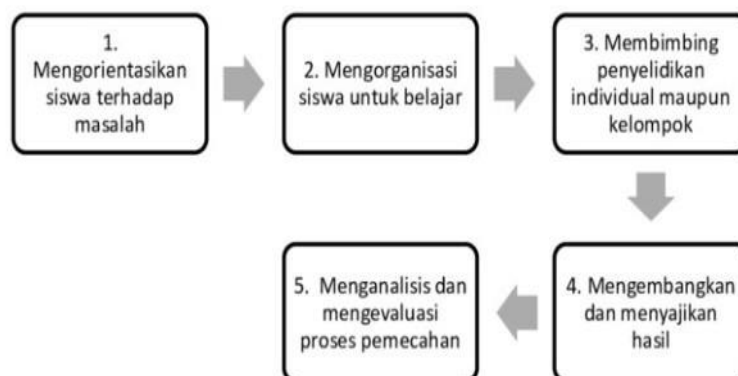
Di SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah standar ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PAI adalah 70, tetapi dari hasil evaluasi masih banyak nilai peserta didik yang di bawah standar ketuntasan minimal. Dari 25 peserta didik hanya 20 anak yang sudah memenuhi standar ketuntasan. Artinya baru sekitar 50% yang sudah memenuhi standar ketuntasan. Oleh karena itulah, seorang guru perlu melakukan berbagai cara agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bisa maksimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar anak bias maksimal menerima pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah dengan penggunaan metode pembelajaran *Problem based Learning*.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu Apakah dengan adanya Penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan BP pada materi Puasa Ramadhan kelas V di SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Kondisi akhir yang diharapkan setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dan yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila peserta didik berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam Kurikulum .

Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah (M. Taufik Amir, 2009). Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menjadikan masalah nyata sebagai penerapan konsep, PBL menjadikan masalah nyata sebagai pemico bagi proses belajar peserta didik sebelum mereka mengetahui konsep formal. Peserta didik secara kritis mengidentifikasi informasi dan strategi yang relevan serta melakukan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dengan menyelesaikan masalah tersebut peserta didik memperoleh atau membangun pengetahuan tertentu dan sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. (M, Fathurrahman, 2015)

Menurut Barret (2005) Dalam bentuk bagan, Sintaks *Problem Based Learning* (PBL) diberikan dalam gambar di bawah ini:



Hasil Belajar

Menurut Sudjana yang telah dikutip Kunandar, hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan (Sudjana, 2004). Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. (Ekawan, 2013)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dimaksud hasil belajar peserta didik adalah hasil nilai penilaian harian yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan BP. Penilaian harian ini dilakukan setiap selesai proses pembelajaran dalam satuan bahasan atau kompetensi tertentu. Tujuan penilaian harian untuk memperbaiki program pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memperbaiki nilai bagi peserta didik. (Surawan, 2020: 164)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang bagaiman upaya meningkatkan hasil belajar PAI dan BP, khususnya kemampuan memahami dengan cara mengkaji secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP melalui pembelajaran *problem based learning* terhadap aktivitas pembelajaran siswa, kondisi kelas serta kendala dan masalah apayang dihadapi selama berlangsungnya proses pembelajaran PAI dan BP dikelas. Dalam kerjanya penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 68 Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022 / 2023. Secara keseluruhan peserta didik yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 25 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki, dan 10 orang perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dab BP khusus materi ibadah dengan Kompetensi Dasar : Memahami hikmah puasa ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia. Prosedur penelitian ini dirancang dalam 2 siklus dimana terdapat empat tahapan dalam masing-masing siklus yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi,dan (4) refleksi.”

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari tes yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Hasil kinerja guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif, yaitu:

80% - 100%	=	Baik
60% - 79%	=	Sedang
40% - 59%	=	Kurang

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP dengan metode *Problem Based Learning*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 30 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik		
3.	Tadarus bersama peserta didik		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
5.	Apersepsi atau mengingatkan kembali peserta didik pada pembelajaran yang terdahulu		
6.	Pemberian motivasi		
7.	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok		
8.	Memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang akan disampaikan		
Kegiatan Inti Pembelajaran			
9.	Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
10.	Memberi petunjuk tentang cara kerja metode <i>Problem Based Learning</i>		
11.	Peserta didik mengamati tayangan video tentang hikmah puasa Ramadhan		
12.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait video yang ditayangkan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi pertanyaan tersebut.		
13.	Guru memberikan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok		
14.	Guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan manfaat puasa ramadhan		
15.	Peserta didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi dari setiap kelompok		
16.	Setiap kelompok mempresentasikan/ menyampaikan hasil analisisnya dan ditanggapi oleh kelompok yang lain		
17.	Guru memberikan reward bagi kelompok yang benar terbaik.		
18.	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.		
19.	Guru memberikan evaluasi pembelajaran		
Kegiatan Akhir			
20.	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan		
21.	Guru memberikan tugas untuk di rumah		
22.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
23.	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik		
Jumlah		17	

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:
 Persentasi = $\frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah}} \times 100 \%$

$$= \frac{17}{23} \times 100 \% = 73,91$$

Dari hasil Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sedang. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajarkan secara individual					
3.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran					
4.	Memperesentasikan hasil diskusi					
5.	Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran					
6.	Kerjasama dalam pembelajaran					
Jumlah						19

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat diketahui Persentasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100\% \\ &= \frac{19}{30} \times 100\% \\ &= 63,33 \end{aligned}$$

Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup aktif (sedang).

Berdasarkan hasil evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Evaluasi Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Frekuensi x Nilai	Persentasi
1	100	-	-	
2	90	2	180	20,00%
3	80	4	320	40,00 %
4	70	2	140	20,00 %
5	60	2	120	20,00 %
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		10	760	100 %
	Rata-rata		76,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta didik adalah 76,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70, 2.2.

Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 30 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Indikator/ aspek yang diamati	Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan peserta didik		
3	Tadarus bersama peserta didik		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		
5	Apersepsi atau mengingatkan kembali peserta didik pada pelajaran yang terdahulu		
6	Pemberian Motivasi		
7	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok		
8	Memberi pendahuluan tentang bahan ajar yang akan disampaikan		
Kegiatan Inti Pembelajaran			
9	Guru menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar		
10	Memberi petunjuk tentang cara kerja metode PBL		
11	Peserta didik mengamati tayangan video tentang hikmah puasa ramadhan		
12	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait video yang ditayangkan dan lain untuk menanggapi pertanyaan tersebut.		
13	Guru memberikan LKPD untuk di kerjakan secara berkelompok.		
14	Guru membimbing Peserta Didik mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan Manfaat Puasa Ramadhan		
15	Peserta Didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi dari setiap kelompok.		
16	Setiap kelompok mempresentasikan/menyampaikan hasil analisisnya dan ditanggapi oleh kelompok yang lain.		
17	Guru memberikan reward bagi kelompok yang terbaik.		
18	Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.		
19	Guru memberikan evaluasi pembelajaran		
Kegiatan Akhir			
20	Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.		
21	Guru memberikan tugas untuk di rumah.		
22	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		

23	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama peserta didik.	
	Jumlah	20

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{2} \times 100 \% \\ &= \frac{20}{23} \times 100 \% \\ &= 86,95 \end{aligned}$$

Dari hasil Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori baik.

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dari guru					
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang materi yang diajarkan secara Individual					
3.	Keaktifan peserta Pembelajaran didik dalam					
4.	Memperesentasikan hasil diskusi					
5.	Keceriaan dan antusiasme didik dalam pembelajaran peserta					
6.	Kerjasama dalam pembelajaran					
	Jumlah					26

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat diketahui persentasi aktivitas peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100\% \\ &= \frac{26}{30} \times 100 \% \\ &= 86.66 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori aktif.

Berdasarkan hasil evaluasi belajar peserta didik yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pada siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Evaluasi belajar peserta didik pada siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Frekuensi x Nilai	Persentasi
1	100	2	200	20,00 %
2	90	5	450	50,00 %
3	80	2	160	20,00%

4	70	1	70	10,00 %
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		10	880	100 %
Rata-rata			88,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil evaluasi peserta didik adalah 88,00. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah meningkat dari KKM yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dengan 2 siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas peserta didik dan hasil evaluasi dalam pembelajaran materi Puasa Di Bulan Ramadhan dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah tahun pelajaran 2022/ 2023 secara bertahap berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 73,91% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,95% (kategori baik).

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah tahun pelajaran 2022/2023 juga secara bertahap berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 63,33% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,66% (kategori baik)

Hasil evaluasi peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai 76,00 dan siklus II dengan rata-rata nilai 88,00, menunjukkan bahwa tindakan kelas dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi pembelajaran dari siklus I dan II dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan dari beberapa temuan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berjalan dengan baik dan lancar atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP.

Kesimpulan

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 68 Bengkulu Tengah tahun pelajaran 2022/2023 secara bertahap mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 73,91% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,95% (kategori baik). Sedangkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* juga secara bertahap mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 63,33% (kategori sedang) dan siklus II adalah 86,66% (kategori baik).

2. Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik pada siklus I dengan rata-rata nilai 76,00 dan siklus II dengan rata-rata nilai 88,00 menunjukkan bahwa tindakan kelas dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi pembelajaran dari siklus I dan II dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.
3. Berdasarkan dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* berjalan dengan baik dan lancar atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP.

Bibliografi

- Abas, Nurhayati. 2004. "Penerapan Model Pembelajaran berdasarkan Masalah (Problem Based Learning) dalam pembelajaran Matematika di SMU". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No 051. Th.Ke-10.
- Amir, M.Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana.
- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Hariyanto dan Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Gurudan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. PUSAT KURIKULUM PERBUKUAN.

- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Surawan. (2020). *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta: K-Media.